

ABSTRAK

PRO DAN KONTRA PENATAAN WILAYAH PESISIR KOTA BANDAR LAMPUNG

**(Studi Sosiologis Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Kangkung
Kota Bandar Lampung)**

Oleh

AHMAD RIZQI FAJARUDDIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kawasan pesisir dan mengetahui pemahaman masyarakat yang Pro dan Kontra terhadap penataan wilayah pesisir Kota Bandar Lampung. Kekhawatiran akan adanya relokasi dan hilangnya mata pencaharian menimbulkan reaksi penolakan dari masyarakat pesisir terhadap penataan kawasan pesisir. Di samping itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik guna mengoptimalkan potensi kekayaan yang dimiliki kawasan pesisir Kota Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, informan terdiri dari enam orang warga masyarakat pesisir yang terdapat di Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pola wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) permasalahan pokok yang menimbulkan Pro dan Kontra penataan kawasan pesisir Kota Bandar Lampung, yaitu ; konflik pengelolaan kawasan pesisir, rendahnya penataan dan penegakan hukum dalam pengelolaan kawasan pesisir, telah terjadi kemiskinan struktural masyarakat pesisir yang semakin berat, belum adanya usaha-usaha yang terencana dan terpadu untuk memanfaatkan potensi dan keunggulan pesisir Kota Bandar Lampung. (2) Pro dan Kontra dalam penataan kawasan pesisir disebabkan oleh perbedaan pemahaman konsep penataan kawasan pesisir.

Kata Kunci : Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung, Pro dan kontra